

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan *Cross Sectional*. Pada penelitian ini juga digunakan metode *HDDS* (*Household Dietary Defersity Score*) untuk menentukan jumlah keragaman pangan yang dikonsumsi oleh remaja putri.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Blahbatuh. SMA N 1 Blahbatuh dipilih karena didasarkan oleh beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut

- a. Belum adanya penelitian tingkat konsumsi zat besi dan keragaman pangan siswi SMAN 1 Blahbatuh.
- b. Letaknya yang cukup strategis.
- c. Tersedianya sampel.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di SMAN 1 Blahbatuh akan dilaksanakan pada april sampai bulan mei.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA N 1 Blahbatuh yang dapat berkomunikasi dengan baik dan memenuhi criteria sebanyak 65 orang.

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan criteria sebagai berikut :

- a. Siswi bersedia menjadi sampel (dinyatakan dengan surat pernyataan menjadi sampel).
- b. Menjadi siswi di SMAN 1 Blahbatuh.

### a. Besar Sampel

Menurut *Dahlan (2005)*, untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini, digunakan rumus:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z\alpha = 1,96$

P = 0,5 (estimasi proporsi)

Q = 1-P = (1- 0,5) = 0,5

d = Tingkat kesalahan yang ditolerir (0,15)

Saat melakukan penelitian, peneliti hanya mendapatkan 62 sampel. Hal ini terjadi karena jumlah populasi sampel di SMAN 1 Blahbatuh dari 3 kelas yang diambil hanya terdapat 62 sampel saja.

### b. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random, dengan menggunakan *Multistage Random Sampling* adalah teknik pengumpulan data dimana yang diacak bukan subjeknya melainkan lokasi penelitiannya. Untuk menentukan kelas yang akan diambil di kelas 2 SMA, maka dari total keseluruhan

kelas yaitu sebanyak 10 kelas, maka akan dilakukan dengan cara pengundian hingga sampel yang diperoleh mencapai target yang diperlukan.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung. Data yang dikumpulkan secara langsung meliputi :

- a. Identitas Sampel . meliputi nama sampel, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan).
- b. Data mengenai konsumsi makanan atau recall 24 jam, dan data konsumsi zat besi.

Data sekunder yang diambil adalah profil SMAN 1 Blahbatuh dan jumlah siswi kelas XI (terlampir).

##### 2. Cara Pengumpulan Data

- a. Identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, agaman, dan pendidikan) yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan formulir identitas sampel.
- b. Data recall yang diperoleh melalui wawancara menggunakan form recall 24 jam.
- c. Pengumpulan data pada penelitian ini dibantu oleh 6 orang enumerator dari mahasiswa DIII jurusan gizi semester V yang sebelumnya sudah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian.

### 3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah buku, alat tulis, food model dan menggunakan form recall 24 jam.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a) Data Asupan dan Keragaman Pangan

Data asupan keragaman makanan diukur menggunakan *metode HDDS (Household Dietary Diversity Score)* dengan bantuan form recall 24 jam. Hasil data recall 24 jam akan dianalisis ke dalam 12 kategori makanan yaitu kategori sereal, umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, daging, telur, ikan atau seafood, kacang-kacangan, susu dan olahannya, minyak dan lemak, gula, bumbu dan minuman lalu dirata-ratakan. Jika keragaman pangan yang dikonsumsi  $>6$  kelompok makanan dikatakan baik, 4-5 kelompok makanan dikatakan sedang, dan  $< 3$  kelompok makanan dikatakan kurang.

Asupan konsumsi zat besi didapat dengan mengkonversi konsumsi makanan yang didapat dengan metode recall 24 jam berdasarkan DKBM, dan selanjutnya jumlah konsumsi zat besi dibandingkan dengan angka kecukupan gizi zat besi remaja (AKG).  $<26$  mg dikatakan *kurang*, dan  $>26$  mg dikatakan *baik*.

#### b) Analisis Data

Data Identitas, asupan dan keragaman pangan dianalisis secara deskriptif menggunakan table *HDDS (Household Dietary Diversity Score)*.

## **F. Etika Penelitian**

- a. Mengurus ijin penelitian sebelum melakukan penelitian
- b. Setiap sampel penelitian yang memenuhi criteria dimohon kesediaan untuk menjadi sampel, mengisi data, dan menandatangani formulir pernyataan kesediaan menjadi sampel. Semua data yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.
- c. Pengambilan data dilakukan setelah adanya perjanjian terlebih dahulu dengan sampel, untuk melakukan penelitian pada sampel.